



E-LAPD

LAJU REAKSI

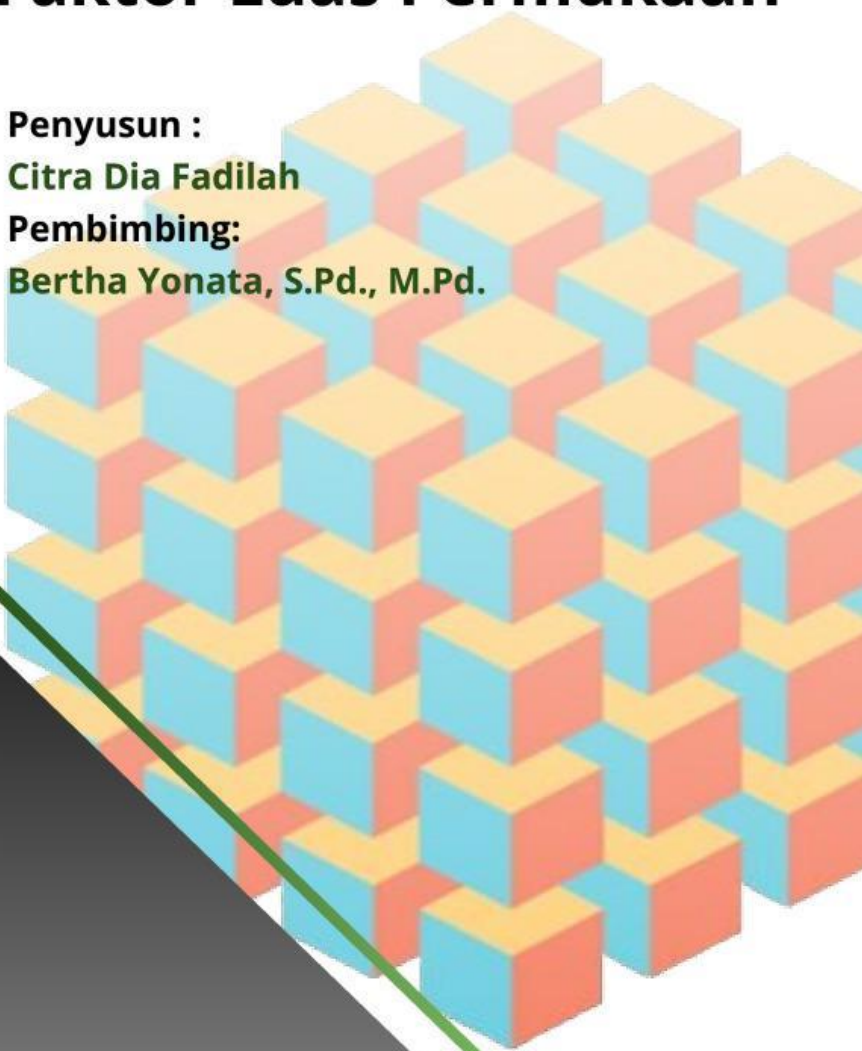
Faktor Luas Permukaan

Penyusun :

Citra Dia Fadilah

Pembimbing:

Bertha Yonata, S.Pd., M.Pd.



Universitas Negeri Surabaya

Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa timur 60231

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Yang Maha Pengasih atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan E-LAPD yang berjudul “Laju Reaksi : Faktor Luas Permukaan” tepat pada waktunya. E-LAPD didedikasikan untuk memperdalam pemahaman mengenai laju reaksi, sebuah topik yang sangat penting dalam kimia yang mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan sehari-hari. E-LAPD didesain dengan pendekatan berbasis PBL (*Problem Based Learning*). Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang mendalam, praktis, dan kontekstual, sehingga tidak hanya memahami konsep-konsep teoritis, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan dunia nyata dan menyelesaikan masalah-masalah yang relevan. Melalui E-LAPD, peserta didik akan dihadapkan pada berbagai tantangan dan permasalahan yang mengharuskan peserta didik untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan pemecahan masalah, dan pemikiran kritis dalam menyelesaikannya. Penulis yakin bahwa dengan menyelesaikan E-LAPD ini, peserta didik akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep laju reaksi dan bagaimana konsep tersebut berkaitan dengan permasalahan sehari-hari.

Penulis menyadari segala kekurangan dan ketidaksempurnaan baik dari segi desain maupun dari segi penulisan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan E-LAPD ini di masa mendatang. Semoga E-LAPD ini dapat berperan sebagai sarana untuk membantu proses pembelajaran serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Surabaya, 13 Mei 2024

Penulis/Pengembang E-LAPD

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
PETUNJUK PENGGUNAAN	3
PETA KONSEP	4
PENDAHULUAN	5
LANGKAH-LANGKAH PBL	6
Orientasi Masalah Fenomena 1	6
Mari Belajar	7
Orientasi Masalah Fenomena 2.....	7
Mari Belajar	8
Investigasi Kelompok	9
Mari Bereksperimen.....	10
Mengembangkan Karya	11
Analisis dan Evaluasi.....	13
DAFTAR PUSTAKA	14

PETUNJUK PENGGUNAAN

Untuk memastikan Anda dapat mengambil manfaat maksimal E-LAPD, ikuti petunjuk di bawah ini:

1. Pastikan Anda memiliki akses yang stabil ke E-LAPD dan perangkat lunak atau aplikasi yang diperlukan untuk membukanya.
2. Siapkan buku catatan, pensil, dan kalkulator jika diperlukan untuk mencatat ide atau mengerjakan perhitungan dan praktikum.
3. Telusuri secara singkat struktur keseluruhan E-LAPD untuk memahami bagaimana setiap bagian berkaitan satu sama lain.
4. Perhatikan bagian instruksi, pertanyaan, dan tantangan yang diberikan di setiap E-LAPD.
5. Gunakan sumber daya tambahan seperti buku teks, atau sumber lainnya untuk membantu pemahaman Anda.
6. Baca setiap pertanyaan atau tantangan dengan cermat sebelum mencoba menjawabnya.
7. Gunakan pengetahuan dan keterampilan *problem solving* Anda untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.
8. Manfaatkan kesempatan untuk berkolaborasi dengan teman sekelas atau kelompok dalam menyelesaikan persoalan.

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

- A. Nama Mata Pelajaran** : Kimia
- B. Kelas / Fase** : XI (sebelas) /fase F
- C. Capaian Pembelajaran** : Pada akhir fase F, peserta didik mampu menerapkan operasi matematika dalam perhitungan kimia; mempelajari sifat, struktur dan interaksi partikel dalam membentuk berbagai senyawa; memahami dan menjelaskan aspek faktor yang mempengaruhi laju reaksi kimia. Peserta didik mampu menjelaskan penerapan berbagai konsep kimia dalam keseharian dan menunjukkan bahwa perkembangan ilmu kimia menghasilkan berbagai inovasi. Peserta didik memiliki pengetahuan kimia yang lebih mendalam sehingga menumbuhkan minat sekaligus membantu peserta didik untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya agar dapat mencapai masa depan yang baik. Peserta didik diharapkan semakin memiliki pikiran kritis dan pikiran terbuka melalui kerja ilmiah dan sekaligus memantapkan profil pelajar pancasila khususnya jujur, objektif, bernalar kritis, kreatif, mandiri, inovatif, bergotong royong, dan berkebhinekaan global.
- D. Elemen** : Faktor Yang Mempengaruhi Laju Reaksi
- E. Sub Materi** : Faktor Luas Permukaan
- F. Alokasi Waktu** : 2 JP
- G. Tujuan Pembelajaran** : Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik mampu mengembangkan keterampilan penyelesaian masalah kontekstual mengenai pengaruh luas permukaan terhadap laju reaksi dengan melibatkan pemikiran kritis, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan yang tepat dalam konteks kimia.

???

LANGKAH-LANGKAH PBL



Orientasi Masalah

Baca dan pahami fenoemana 1 di bawah ini dengan seksama!

FENOMENA 1



Pembakaran kayu utuh (sumber: <https://stock.adobe.com/images/burning-piece-of-wood-in-fireplace-close-up/129217393>)



Pembakaran potongan kayu (sumber : <https://www.freepik.com/premium-photo/burning-glowing-pieces-wood-fireplace> 4519457.htm)

Tiga hari yang lalu, Pak Bono membantu istrinya menanak nasi di tungku. Pak Bono membuat api dari dua kayu besar dan korek api. Api yang tercipta ternyata kecil dan membutuhkan waktu 30 menit agar habis terbakar. Lalu hari ini, Pak Bono membantu istrinya lagi. Namun, pak bono memotong kayu besar menjadi beberapa potongan. Kayu yang digunakan hari ini memiliki ukuran lebih kecil dibandingkan kayu yang digunakan pada tiga hari lalu tetapi beratnya sama. Ternyata beberapa potongan kayu tersebut menghasilkan api lebih besar dan hanya membutuhkan waktu 15 menit agar habis terbakar.

Identifikasilah permasalahan pada fenomena 1 dengan menjawab pertanyaan di bawah ini!

1. Mengapa kayu yang dipotong lebih cepat habis terbakar dibandingkan dengan kayu yang tidak dipotong?



Identifikasi permasalahan-permasalahan yang ada di fenomena 1 dengan menjawab pertanyaan di bawah ini!

1. Dari kedua gambar pada fenomena 1, manakah yang memiliki luas permukaan paling besar?

2. Faktor apa yang mempengaruhi laju pembakaran kayu?



Untuk membantu permasalahan pada fenomena 1, marilah kita bahas dengan fenomena 2. Bacalah fenomena 2 di bawah ini dengan baik!

FENOMENA 2

Pada suatu hari di laboratorium kimia, sekelompok siswa sedang melakukan suatu percobaan. Kelompok tersebut terdiri dari empat mahasiswa: Alex, Sarah, Evan, dan

Lisa. Mereka memulai dengan menimbang dan mempersiapkan tiga sampel kalsium karbonat (CaCO_3) dalam bentuk butiran besar, butiran sedang, dan serbuk halus dengan berat yang sama. Setelah itu, mereka menyiapkan larutan asam klorida (HCl) pada 3 labu erlenmeyer dengan konsentrasi dan volume yang sama. Eksperimen dimulai dengan menambahkan masing-masing sampel CaCO_3 ke dalam tabung reaksi yang berisi larutan HCl yang telah disiapkan. Mereka dengan cermat mencatat waktu yang diperlukan untuk terjadi reaksi, yang ditandai dengan pelepasan gas CO_2 . Setelah menyelesaikan eksperimen, mereka mulai menganalisis hasilnya.

Identifikasilah permasalahan pada fenomena 2 dengan menjawab pertanyaan di bawah ini!

1. Menurut Anda, apa yang menyebabkan waktu reaksi pada fenomena 2 berbeda?

2. Carilah informasi, mana yang kira-kira dapat bereaksi lebih cepat pada fenomena 2?



Identifikasi permasalahan-permasalahan yang ada di fenomena 2 dengan menjawab pertanyaan di bawah ini!

1. Dari ketiga wujud CaCO_3 tersebut, manakah yang memiliki luas permukaan paling besar ?

2. Faktor apa yang mempengaruhi laju reaksi pada fenomena 2?



Investigasi Kelompok

Bacalah petunjuk di bawah ini dengan baik!

1. Carilah informasi dari buku atau sumber lain yang dapat dipercaya mengenai faktor yang mempengaruhi laju reaksi yang sesuai dengan kedua permasalahan di atas!
2. Sebelum menulis rumusan masalah, variabel dan hipotesis, bacalah dan pahami konsep yang telah Anda cari pada poin 1!
3. Setelah memahami dan menemukan konsep, tuliskan rumusan masalah, variabel dan hipotesis pada kolom yang tersedia!

Berdasarkan fenomena 2, tuliskan apa saja yang diubah sebagai variabel manipulasi dan apa yang diamati sebagai variabel respon!

Buatlah rumusan masalah berupa pertanyaan yang terkait hubungan antara variabel manipulasi dengan variabel respon!

Setelah membaca buku dalam kajian pustaka, Anda dapat merumuskan hipotesis yang didasarkan pada temuan dan analisis dari literatur yang telah Anda dipelajari!

Anda akan melakukan percobaan dengan menggunakan alat dan bahan di bawah ini.
Isilah tabel di bawah ini dengan baik!

Alat	Bahan

Anda telah menjawab pertanyaan pada halaman sebelumnya dan mengetahui alat bahan yang dibutuhkan. Melalui data tersebut, rancanglah skema prosedur kerja untuk percobaan yang akan Anda lakukan!



Bacalah petunjuk di bawah ini dengan baik!

1. Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk percobaan!
2. Lakukan percobaan dengan mengacu pada skema prosedur kerja yang telah Anda buat!
3. Catat data dan informasi yang Anda dapatkan ketika percobaan berlangsung!

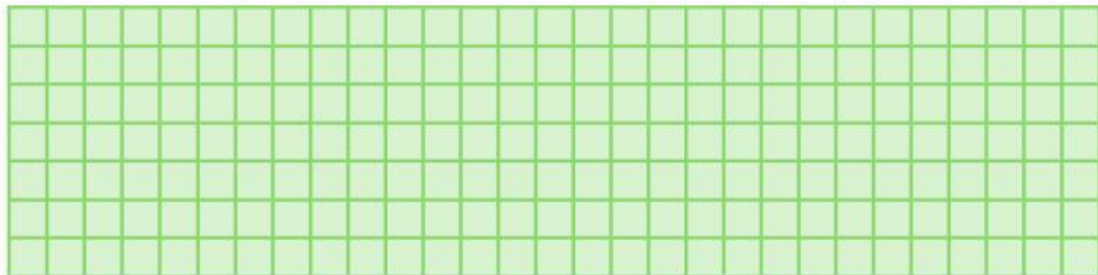
Tuliskan hasil pengamatan dari percobaan yang telah Anda dapatkan!

No	Perlakuan	Hasil Pengamatan	Waktu Reaksi (sekon)	Rata-rata waktu reaksi (sekon)

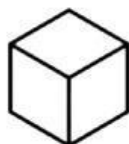


Mengembangkan Karya

Buatlah grafik waktu reaksi terhadap luas permukaan CaCO_3 sesuai data yang telah Anda dapatkan setelah melakukan percobaan! (variabel manipulasi sebagai sumbu x, sedangkan variabel respon sebagai sumbu y)



Perhatikan gambar di bawah ini !



Pembuktian bahwa kubus utuh yang dipotong menjadi 8 bagian memiliki luas permukaan yang lebih besar daripada kubus utuh dapat dilakukan dengan memanfaatkan prinsip-

prinsip geometri dasar. Misalkan sisi kubus utuh memiliki panjang (s). Luas permukaan kubus utuh dapat dihitung dengan rumus: $\text{Luas}_{\text{kubus}} = 6s^2$

Ketika kubus utuh tersebut dipotong menjadi 8 bagian yang setara, masing-masing bagian akan menjadi kubus yang lebih kecil. Jika sisi kubus yang lebih kecil memiliki panjang $\left(\frac{s}{2}\right)$ (karena kubus utuh dibagi menjadi dua dalam setiap dimensinya), maka luas permukaan setiap kubus kecil dapat dihitung sebagai:

$$\text{Luas}_{\text{kubus kecil}} = 6s^2 = 6\left(\frac{s}{2}\right)^2 = \frac{6s^2}{4} = \frac{3s^2}{2}$$

Karena kubus utuh dipotong menjadi 8 bagian, maka total luas permukaan ke-8 bagian tersebut adalah: $\text{Luas}_{\text{total}} = 8 \times \text{Luas}_{\text{kubus kecil}} = 8 \times \frac{3s^2}{2} = 12s^2$

Dapat dilihat bahwa luas permukaan total dari ke-8 bagian kubus kecil ($\text{Luas}_{\text{total}} = 12s^2$) lebih besar daripada luas permukaan kubus utuh ($\text{Luas}_{\text{kubus}} = 6s^2$) karena $(12s^2) > 6s^2$. Dengan demikian, kita telah membuktikan bahwa kubus utuh yang dipotong menjadi 8 bagian memiliki luas permukaan yang lebih besar daripada kubus utuh itu sendiri.

Tulislah hasil analisis sesuai grafik dan data yang telah Anda dapatkan setelah melakukan percobaan!

Berdasarkan hasil analisis data dan konsep yang telah Anda ketahui, analisislah soal-soal di bawah ini!

1. Bagaimana pengaruh luas permukaan zat pada praktikum yang telah kalian lakukan?

2. Bagaimana keterkaitan antara hasil pengamatan dengan konsep/teori?

3. Apa yang dapat kalian simpulkan dari praktikum yang telah Anda lakukan?



Analisis dan Evaluasi

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Bagaimana hubungan antara luas permukaan kayu dengan waktu pembakaran jika dihubungkan dengan konsep pengaruh luas permukaan zat terhadap laju reaksi?

2. Jika anak Pak Bono ingin membuat api yang lebih tahan lama dan tidak cepat habis terbakar dimana dimanfaatkan sebagai api unggun disebuah perkemahan, bagaimana solusi yang dapat diterapkan berdasarkan pengalaman Pak Bono sebelumnya? Jelaskan langkah-langkah perencanaan yang dapat dilakukan oleh anak Pak Bono berdasarkan konsep faktor luas permukaan terhadap laju reaksi yang telah Anda ketahui!

3. Bagaimana penerapan konsep faktor luas permukaan terhadap laju reaksi dalam fenomena pembakaran kayu?

4. Berdasarkan fenomena 1, lakukan evaluasi terhadap kedua cara yang digunakan Pak Bono dalam pembakaran kayu. Menurut Anda, cara manakah yang lebih efektif? Jelaskan alasannya!

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, E. (2012). Karakterisasi Dan Model Matematis Laju Pembakaran Biobriket Campuran Sampah Organik dan Bungkil Jarak (*Jatropha curcas* L.) Dengan Menggunakan Perekat Tapioka. *Jurnal Teknologi Kimia Unimal*, 1(1), 21–35.
- Yuriev, E., Naidu, S., Schembri, L. S., & Short, J. L. (2017). Scaffolding the development of problem-solving skills in chemistry: Guiding novice students out of dead ends and false starts. *Chemistry Education Research and Practice*, 18(3), 486–504. <https://doi.org/10.1039/c7rp00009j>
- Zainal, N. F. (2022). Problem Based Learning pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3584–3593. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2650>
<https://stock.adobe.com/images/burning-piece-of-wood-in-fireplace-close-up/129217393>
https://www.freepik.com/premium-photo/burning-glowing-pieces-wood-fireplace_4519457.htm